

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis & Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijangar dengan metode yang lebih alamiah yakni interview langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian kualitatif tidak pernah terlepas dari istilah analisis fenomenologi. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu” Moleong, (2006). Seperti yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti melakukan kajian di bidang Perbankan Syariah selain kajian di bidang manajemen Perbankan Syariah dan untuk membantu peneliti dalam mengintrepretasikan Prlaksanaan Akad Wadiah di Bank Syariah Indonesia yang diteliti

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kendari yang berlokasi di Wua-wua Jl. M.T. Haryono. Pemilihan lokasi tersebut di dasarkan karena melihat di dalam Bank Syariah Indonesia cabang kota Kendari bagaimana Pelaksanaan Akad Wadiah

Pada Produk Tunas iB Hasanah di Bank Syariah Indonesia Kota Kendari. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September setelah disetujui dalam seminar proposal.

3.3. Data dan Sumber Data

Menurut Moleong (2012) Untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan sistem *snowball* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara berkesinambungan sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Untuk itu sumber data yang akan dikumpulkan terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian diperoleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu data hasil wawancara dengan nasabah atau staff bank.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau data dalam bentuk kepustakaan. Data yang mendukung atau memberi informasi yang bermanfaat berkaitan dengan

penelitian ini. Sumber data sekunder penulis diperoleh dari beberapa referensi berupa buku-buku, Jurnal, Sikripsi, dan literature-literatur melalui internet, dokumen yang berkaitan dengan akad *Wadia'ah* yang relevan dengan pokok kajian ini.

Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah si peneliti sendiri.

Adapun pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nasabah
2. Unit Marketing
3. Unit Prosesing

3.4. Teknik Pengumpulan Data.

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi,

Yaitu penulis lakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan akad antara penyandang modal dengan nasabah dan bagaimana pihak perusahaan memutuskan persen yang di berikan oleh nasabah.

2. Wawancara,

Yaitu penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Pimpinan cabang, dan kariawan Bank.

3. Metode Dokumentasi (*documentation*).

Ialah kegiatan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang penulis kaji, baik berupa catatan data-data lain yang bersifat dokumenter. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Adapun buku yang menjadi pegangan Penulis dalam pengumpulan data adalah buku-buku fiqh, dan Perbankan Islam terutama yang membahas mengenai akad *ijarah* dalam perbankan syariah.

3.5. Teknik Analisis Data.

Agar mendapatkan data yang valid dan cocok untuk disajikan berkaitan dengan Akad mudarabah, penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh dengan menggunakan pola sebagai berikut :

a. Reduksi data.

Yaitu data-data yang dikumpulkan akan dipelajari, ditelaah, kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang merupakan pokok dan inti data yang dibutuhkan.

b. Pengorganisasian data.

Yaitu data yang diperoleh dari berbagai pihak selanjutnya disusun atau dikelompokkan dalam satuan-satuan tertentu.

c. Kategori data.

Yaitu data yang telah disusun dalam kelompok-kelompok tertentu, kemudian dibuat koding sesuai kelompoknya masing-masing.

d. Pengolahan data.

Yaitu yang telah dikumpul dan dikelompokkan, kemudian dikaji yang kemudian menghasilkan kesimpulan yang merupakan inti dari keseluruhan yang ada Miles & Hubarman (2018)

3.6. Pengecekan Keabsahan Data.

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan

data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik.

Perpanjangan pengamatan, dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Pimpinan Cbang dan kariawan perusahaan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan triangulasi teknik, yaitu:

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu adalah, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga

lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan

